

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKSEPTOR  
KB TERHADAP PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI SUNTIK  
DI BP/RB AMALIA BANTUL  
TAHUN 2009<sup>1</sup>**

Reni Sumanti<sup>2</sup>, Farida Kartini<sup>3</sup>

**INTISARI**

Para ibu merasa bahwa penggunaan kontrasepsi terkadang tidak sesuai dengan keinginannya. Hal ini dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, pertimbangan kesehatan, biaya, aksesibilitas, dan lingkungan budaya mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor KB terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik di BP/RB Amalia Bantul tahun 2009.

Metode penelitian yang digunakan adalah *survey* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Responden dari penelitian ini adalah akseptor KB di BP/RB Amalia Bantul Yogyakarta sebanyak 72 orang pada bulan Mei-Juni yang diambil secara *accidental sampling*.

Hasil analisa didapatkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik di BP/RB Amalia Bantul antara lain tingkat pendidikan dengan nilai  $t$  -3,179 dan  $p$  0,002, tingkat pengetahuan ibu tentang metode kontrasepsi suntik dengan nilai  $t$  2,671 dan  $p$  0,009, dan dukungan suami dengan nilai  $t$  -2,187 dan  $p$  0,032, sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi suntik adalah status ekonomi dengan nilai  $t$  sebesar 1,560 dan nilai  $p$  sebesar 0,123. Nilai  $F$  sebesar 7,157 dengan  $p$  0,000, sehingga didapatkan bahwa secara simultan, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik, status ekonomi dan dukungan suami berpengaruh terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik di BP/RB Amalia Bantul tahun 2009.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pemilihan metode kontrasepsi suntik di BP/RB Amalia Bantul.

Saran bagi bidan yang bertugas di BP/RB Amalia agar meningkatkan pemberian konseling tentang KB kepada pasien sehingga pasien sehingga bisa menentukan alat kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

Kata kunci : pemilihan metode, suntik, faktor pengaruh

Kepustakaan : 14 buku (1999 – 2008), 5 internet

Jumlah halaman : xii, 61 halaman, tabel 9 buah, lampiran 10 buah, gambar 2 buah

---

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Masalah kependudukan di Indonesia yang utama adalah jumlah penduduk yang begitu besar dengan laju pertumbuhan penduduk 1,3 % tiap tahunnya dan harus diturunkan menjadi 1,14% per tahun. Salah satu upaya untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk adalah dengan program KB. Meskipun sudah tampak turun, namun hal itu masih jauh dari sukses. Kenyataannya dengan pertumbuhan penduduk yang sudah menurun 1,49%, Indonesia masih tetap mengalami pertumbuhan penduduk sebanyak 4,2 juta jiwa setiap tahun (BKKBN, 2007).

Salah satu kebijakan program Keluarga Berencana tercantum dalam Peraturan Presiden (PerPres) No. 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pemerintah Jangka Menengah (RPJMN) Tahun 2004-2009, KB diarahkan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk serta meningkatkan keluarga kecil berkualitas (BKKBN, 2008).

Perempuan merasa terkadang terpaksa memilih metode kontrasepsi

yang tidak sesuai dengan keinginannya. Dalam memilih suatu metode, wanita harus menimbang berbagai faktor, termasuk status kesehatan mereka, efek samping potensial suatu metode, konsekuensi terhadap kehamilan yang tidak diinginkan, besarnya keluarga yang diinginkan, dan kerjasama pasangan (Glasier, 2008).

Pola kecenderungan pemakaian kontrasepsi di Indonesia memperlihatkan adanya peningkatan penggunaan kontrasepsi suntik pada beberapa kurun waktu terakhir ini. Berdasarkan survey BKKBN, metode kontrasepsi suntik tahun 1991 hanya 11,7%, tahun 1994 menjadi 15,2%, 1997 naik menjadi 21,1%, 2003 menjadi 27,8%. Pada tahun 2007, jumlah pasangan usia subur yang menggunakan metode kontrasepsi suntik mencapai 31,6%, pil 13,2%, IUD 4,8%, implant 2,8%, kondom 1,3%, MOW 3,1%, MOP 0,2%, pantang berkala 1,5%, senggama terputus 2,2%, metode lainnya 0,4%. Fakta-fakta itu menunjukkan bahwa masih banyak pasangan usia subur belum

menggunakan kontrasepsi secara efektif dan efisien ([www.d-infokom-jatim.go.id](http://www.d-infokom-jatim.go.id)).

Dari study pendahuluan yang dilakukan di BP/RB Amalia pada bulan Oktober 2008, terdapat kesenjangan antara jumlah akseptor KB suntik dengan KB lain dimana jumlah seluruh akseptor KB ada 250 orang, sedangkan akseptor KB yang menggunakan metode kontrasepsi pil sebanyak 9 orang, IUD 9 orang dan suntik 232 orang.

Tingginya jumlah peserta KB suntik yang ada di BP/RB Amalia, membuat penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor KB terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik di BP/RB Amalia Bantul Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu pengambilan data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang bisa menggambarkan keadaan atau

kegiatan dalam waktu tertentu (Arikunto, 2005).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh akseptor KB yang ada di BP/RB Amalia Bantul Yogyakarta yang berjumlah 239 orang. Sampel penelitian ini adalah akseptor KB yang datang ke BP/RB Amalia Bantul. Metode pengambilan sample menggunakan *accidental sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 72 orang.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup, dan metode yang dipakai adalah angket.

Analisis data pada penelitian ini adalah

### **1. Analisis Univariat**

Menggunakan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel.

### **2. Analisis bivariat**

Uji statistik yang digunakan adalah Regresi linier berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**HASIL PENELITIAN**  
**Karakteristik Responden**

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pendidikan Reponden

No.	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1.	Rendah	12	16,7%
2.	Sedang	54	75,0%
3.	Tinggi	6	8,3%
Jumlah		72	100,0%

Sumber: Data primer 2009

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang KB Suntik

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Tinggi	6	8,3%
2.	Sedang	47	65,3%
3.	Rendah	19	26,4%
Jumlah		72	100,0%

Sumber: Data primer 2009

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Status Ekonomi

No.	Status ekonomi	Frekuensi	Prosentase
1.	Rendah	41	56,9%
2.	Menengah	26	36,1%
3.	Atas	5	6,9%
Jumlah		72	100,0%

Sumber: Data primer 2009

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Terhadap Pemilihan KB Suntik

No.	Dukungan suami	Frekuensi	Prosentase
1.	Baik	21	29,2%
2.	Cukup	20	20,8%
3.	Kurang	31	43,1%
Jumlah		72	100,0%

Sumber: Data primer 2009

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Ya	51	70,8%
2.	Tidak	21	29,2%
Jumlah		72	100,0%

Sumber: Data primer 2009

**Analisis Regresi Berganda**

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.
Tingkat Pendidikan ibu (X <sub>1</sub> )	-0,356	-3,179	0,002
Tingkat pengetahuan Ibu Tentang KB suntik (X <sub>2</sub> )	0,231	2,671	0,009
Status Ekonomi (X <sub>3</sub> )	0,137	1,560	0,123
Dukungan suami (X <sub>4</sub> )	-0,123	-2,187	0,032
Konstanta = 1,527			
R <sup>2</sup> = 0,299			
F hitung = 7,157			
Sig. = 0,000			

Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,527 + (-0,356) X_1 + (0,231)X_2 + (0,137) X_3 + (-0,123) X_4 + e$$

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Suntik Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 47 orang (65,3%) mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori sedang, sebanyak 6 orang (13,3%) mempunyai pengetahuan tinggi. Dari hasil ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik dalam kategori sedang.

Hasil analisis hasil regresi menunjukkan ada pengaruh yang positif antara tingkat pengetahuan tentang KB suntik terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai dengan t sebesar 2,671 dan nilai p sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang KB

suntik mempunyai kontribusi dalam pemilihan metode kontrasepsi.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik**

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 54 orang (75,0%) berpendidikan SMA/SMK, sebanyak 6 orang (8,3%) berpendidikan D3/S1. Dari hasil ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu dalam kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh negatif antara tingkat pendidikan terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar -3,179 dan nilai p sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai kontribusi dalam pemilihan metode kontrasepsi.

### **Pengaruh Status Ekonomi Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik**

Dari hasil penelitian dapat diketahui Responden terbanyak adalah yang Penghasilannya sebesar Rp350.000,00 – Rp 1.500.000,00 yaitu sebanyak 41 orang (56,9%) dan responden paling sedikit adalah yang

penghasilannya sebesar >Rp.3.000.000,00 yaitu sebanyak 5 orang (6,9%). Hasil ini menunjukkan bahwa status ekonomi responden dalam kategori rendah.

Hasil analisa regresi menyatakan bahwa tidak ada pengaruh status sosial ekonomi terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik di BP/RB Amalia Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan t sebesar 1,560 dan nilai p sebesar 0,123.

#### **Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik**

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mendapat dukungan suami dengan kategori baik sebanyak 21 orang (29,2%), responden mendapat dukungan dengan kategori Cukup 20 orang (27,8%) dan yang mendapat dukungan suami dengan kategori kurang 31 responden (43,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan yang kurang dalam pemilihan metode kontrasepsi.

Hasil analisis dukungan suami terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik diperoleh nilai t

sebesar -2,187 dan nilai p sebesar 0,032. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan dukungan suami mempengaruhi akseptor KB dalam pemilihan metode kontrasepsi suntik.

#### **Koefisiensi Korelasi (Uji F)**

Hasil analisis diperoleh nilai F statistik sebesar 7,157 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian hasil analisis ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik, status ekonomi/penghasilan dan dukungan suami berpengaruh terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik di BP/RB Amalia Bantul tahun 2009.

#### **Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,299 yang berarti besarnya pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik, status ekonomi dan dukungan suami terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik di BP/RB Amalia Bantul adalah sebesar 29,9%. Sisanya sebesar 70,1% dipengaruhi



oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut; pertama, ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik di BP/RB Amalia Bantul, dengan  $t$  sebesar -3,179 dan nilai  $p$  sebesar 0,002.

Kedua, ada pengaruh tingkat pengetahuan ibu tentang pemilihan metode kontrasepsi suntik di BP/RB Amalia Bantul, dengan  $t$  sebesar 2,671 dan nilai  $p$  sebesar 0,009.

Ketiga, tidak ada pengaruh status ekonomi terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik di BP/RB Amalia Bantul, dengan  $t$  sebesar 1,560 dan nilai  $p$  sebesar 0,123.

Keempat, ada pengaruh dukungan suami terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik di BP/RB Amalia Bantul, dengan  $t$  sebesar -2,187 dan nilai  $p$  sebesar 0,032.

Kelima, ada faktor yang paling dominan yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi suntik

yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik di BP/RB Amalia Bantul tahun 2009.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut; pertama, bagi bidan yang bertugas di BP/RB Amalia hendaknya lebih memperhatikan keadaan pasien dalam memberikan konseling mengenai KB sehingga dapat membantu akseptor KB dalam menentukan alat kontrasepsi yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pasien.

Kedua, bagi peneliti selanjutnya hendaknya penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi akseptor KB dalam pemilihan metode kontrasepsi suntik seperti status kesehatan, jarak tempat pelayanan, budaya, dan sebagainya.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, I, 2003, *Sangka Peran Gender*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Alwi, Hasan, dkk, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Balai Pustaka, Jakarta
- BKKBN, 1999, *Materi Pelatihan Metode Kontrasepsi Efektif Bagi Bidan*. BKKBN, Jakarta
- BKKBN, 2007, *Gerakan KB Nasional*, [www.BKKBN.go.id](http://www.BKKBN.go.id). Diakses tanggal 25 September 2008.
- BKKBN, 2008, *KB itu mengatur keturunan* [http://prov.bkkbn.go.id/journal\\_detail/KB\\_itu\\_mengatur\\_keturunan/2009/02/19](http://prov.bkkbn.go.id/journal_detail/KB_itu_mengatur_keturunan/2009/02/19)
- Chaplin, 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. PT Raja Grafindo, Jakarta
- Glasier A, Ailsa Gebbie, 2005. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. EGC. Jakarta.
- Kompas, 2008, *Akseptor KB Suntik Keluarga Miskin*. 27 Februari 2008, [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- \_\_\_\_\_, 2004, *Properti Kelas Atas Perlu Direm*. 25 Februari 2009, [www.skyscrapercity.com](http://www.skyscrapercity.com)
- Kusniah, 2004, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Suami Pada Metode Vasektomi di Kelurahan Candan Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul Yogyakarta 2004*. Karya Tulis Ilmiah, tidak dipublikasikan. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2005, *Metode Penelitian Kesehatan cetakan III*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Pemerintah Kabupaten Bantul, 2008, *Jumlah Peserta Kb Aktif Berdasarkan Alat Kontrasepsi Di Kabupaten Bantul Bulan Oktober 2008*, 19 Februari 2009, [bkk.bantulkab.go.id](http://bkk.bantulkab.go.id)
- Purwodarminto, W., 2001, *Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi II*, Balai Pustaka, Jakarta
- Rosita P., 2007, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik di RB Fika Sehat, Sumber Lawang Sragen Tahun 2007*. Karya



Tulis Ilmiah, tidak  
dipublikasikan. STIKES  
'Aisyiyah Yogyakarta.

Saifuddin,A.B., 2002, Buku Panduan  
Praktis Pelayanan  
Kontrasepsi, Yayasan Bina  
Pustaka Sarwono. Jakarta

Sugiyono, 2005, Statistik Untuk  
Penelitian edisi IV, Alfa Beta,  
Bandung

Suharsini-Arikunto, 2006, *Prosedur  
Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktik revisi VI cetakan XIII*,  
PT Asdi Mahasatya, Jakarta

Suratun, 2008, *Pelayanan Keluarga  
Berencana dan Pelayanan  
Kontrasepsi, Trans Info  
Media*, Jakarta

WHO, 2007. *Ragam Metode  
Kontrasepsi*, EGC. Jakarta

